

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai perancangan sistem informasi pembelian kopra pada PT. Joy Sukses Mandiri Jambi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pembelian kopra di PT. Joy Sukses Mandiri Jambi masih menggunakan buku tulis ataupun agenda sehingga sering terjadi permasalahan seperti melaporkan setiap pembelian kopra dilokasi dengan menggunakan telepon dan dicatat oleh karyawan di kantor pusat sehingga sering terjadi salah pencatatan data pembelian kopra khususnya tonase beli, lambat dalam memberikan laporan kepada pimpinan perusahaan, dan sulitnya karyawan dalam menentukan data harga minyak harian.
2. Sistem informasi pembelian kopra yang dirancang memiliki fitur untuk melakukan pengolahan data daerah, data karyawan, data kas, data pembelian, data biaya dan mencetak laporan yang diharapkan dapat membantu memecah permasalahan yang terjadi sehingga memberikan kemudahan kepada PT. Joy Sukses Mandiri Jambi dalam pengolahan data pembelian kopra menjadi lebih cepat dan akurat
3. Hasil dari perancangan sistem ini dapat lebih membantu karyawan dalam penyelesaian tugas ataupun laporan dengan cepat dan efisien dan memberikan

kenyamanan kepada karyawan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dan pengolahan data pembelian kopra

6.2 SARAN

Selain kesimpulan yang penulis paparkan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat diberikan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan fungsi yang lebih lengkap dalam pengolahan data pembelian seperti data gaji karyawan lokasi, data bonus karyawan, dan *shipment* untuk pengiriman ponton.
2. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan sistem ini dapat menggunakan multiuser, perlu ditambahkan sistem keamanan yang lebih baik dan fitur yang dapat menampilkan animasi simulasi perhitungan harga minyak per hari.